**1761. CARA RUKU' DAN SUJUD**

**443**

***‘7,4,***

*"Tidak ada shalat bagi seseorang yang tidak berdiri lurus (datang) tulang punggungnya ketika ruku' dan sujud".*

**Perawi**

Diriwayatkan Ibnu Abi Syaibah dari Ali ibnu Syaiban r.a. **Sababul Wurud**

Sebagaimana tercantum dalam al Jami'ul Kabir dari Ibnu Syaiban : "Kami keluar sehingga kami mengunjungi Rasulullah SAW. Maka kami membai'ah beliau dan shalat bersama beliau. maka beliau melihat selintas dengan ujung kedua matanya seorang laki-laki yang tidak sempurna tulang punggungnya berdiri ketika ruku' dan sujud. Setelah Rasulullah SAW selesai mengerjakan shalat beliau bersabda : "Wahai himpunan muslimin, tidak ada shalat bagi seseorang dst".

**Keterangan**

Hadits itu menunjukkan bahwa i'tidal itu merupakan salah satu hukum shalat.

**1762. MUDARAT**

*• -/*

*"Tidak boleh berbuat mudarat (kerusuhan) dan tidak boleh pula membiarkan mudarat".*

**Perawi**

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dari Ibnu Abbas r.a., diriwayatkan oleh Ahmad dari Ubadah ibnu Shamit r.a. Rasulullah SAW menetapkan tidak boleh berbuat mudarat (kerusuhan) dan tidak boleh pula membiarkan mudarat. Beliau menetapkan bahwa tidak ada hak bagi tetesan keringat (usaha) orang yang berbuat aniaya (zalim).

**Sababul Wurud**

Abdurrazzaq berkata dalam kitab Al Mushannif : "Ibnu Taimy
  
menceritakan pada kami, dari Hajjaj ibnu Arthath, menceritakan